

BAB 3

METODE PENULISAN

3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

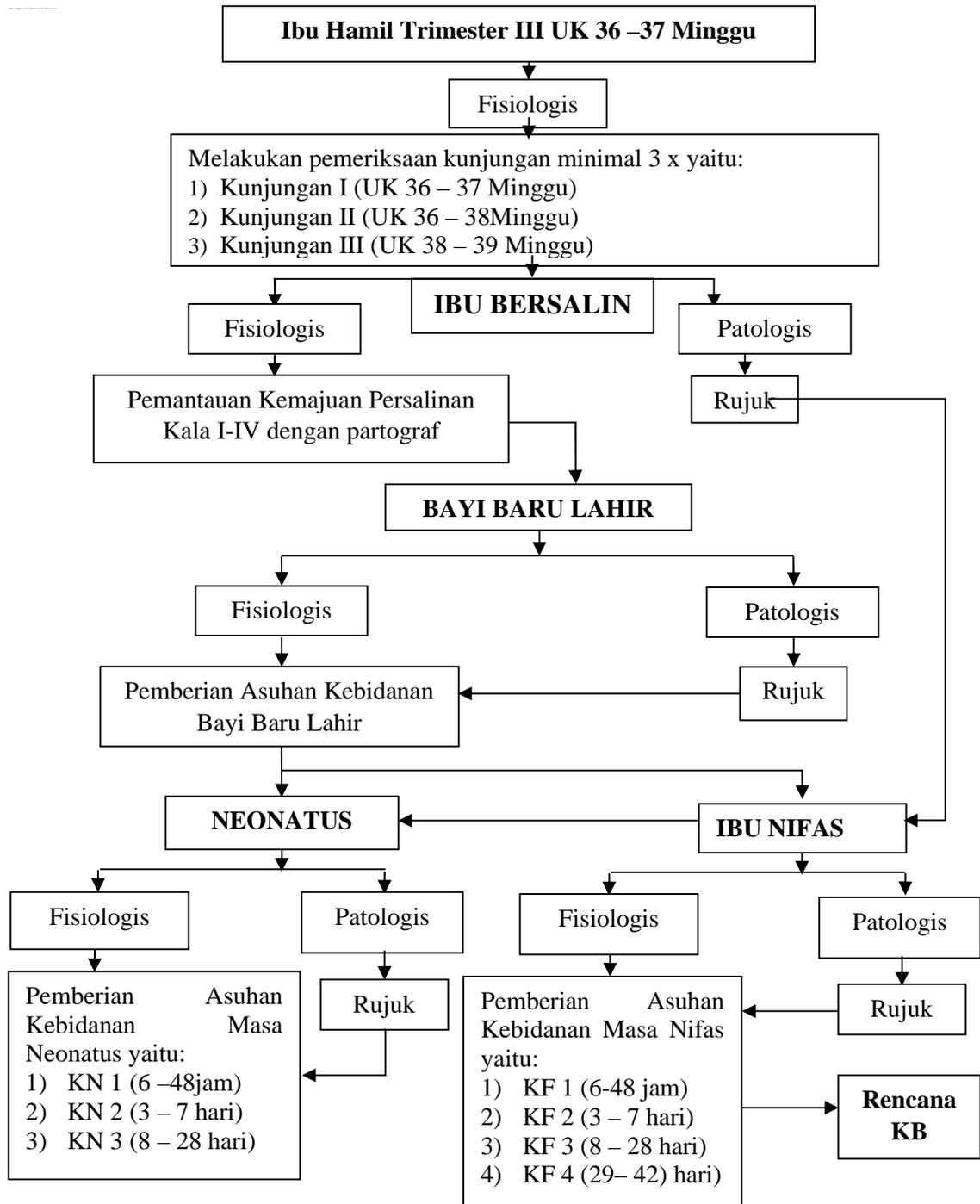
Bentuk laporan ini adalah studi kasus dengan pendekatan CoC (*Continuity of Care*) atau secara berkesinambungan yakni dilakukan pendampingan mulai dari masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, sampai dengan masa antara.

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh penulis adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S : Data subektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai dengan keadaan klien.
- O : Data objektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai dengan keadaan klien.
- A : Assesment mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P : Perencanaan mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan

Tahap-tahap dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini dijelaskan dalam bagian alur berikut:



3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Adapun sasaran asuhan kebidanan ini Ny.F mulai dari trimester III dengan UK 36-37 Minggu, sampai masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

- a) Ibu hamil, asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.
- b) Ibu bersalin, asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.
- c) Ibu nifas, asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa mamantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.
- d) Bayi baru lahir, asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dsb, pemeriksaan fisik serta memandikan.

- e) Neonatus, asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang di berikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.
- f) Pelayanan KB, asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakkan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau

3.4 Kriteria Subjek

- a. Kriteria inklusi : Ibu hamil dengan kehamilan fisiologis Usia kehamilan 36-37 minggu dengan KSPR 2.
- b. Kriteria Eksklusi : Tidak ada

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Menggunakan *inform concern*, buka KIA, Form pengkajian, SOAP, kartu skor Poedji Rochjati, lembar penapisan, lembar observasi, patograf, form APGAR SCORE, timbangan, metelin, tensimeter, pita LILA, funandoskop, kartu SPR (skor poeji rochyati), partus set, hecing set, form MTBM/MTBS penapisan KB.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam asuhan ini meliputi:

- 1) Anamnesa

Anamnesa pada Ny.F dan Suami meliputi biodata, keluhan, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan

sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari – hari dan data psikosial dengan manajemen kebidanan Varney.

2) Kajian Dokumen

Pengkajian dokumen Ny.F melalui buku KIA untuk menggali data riwayat kesehatan serta riwayat obstetric lalu ataupun obstetric saat ini.

3) Observasi dan Pemeriksaan

Observasi dan Pemeriksaan pada Ny.F melalui indera penglihatan (perilaku pasien, ekspresi wajah, dan lain-lain). Observasi dan Pemeriksaan dilakukan 3 kali kunjungan ANC, 3 kali kunjungan nifas, 3 kali kunjungan neonates untuk memantau keadaan ibu. Janin selama hamil, ataupun ibu dan bayi selama masa nifas

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat

PMB Endah Nurika, S.Tr.,Keb Kota Batu

2. Waktu

Waktu penyusunan studi kasus dimulai pada Maret-Mei 2024

3.8 Etika dan Produser Pelaksanaan

a. Perijinan

Perijinan tertulis dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian (PMB Endah Nurika S.Tr.,Keb Kota Batu)

b. *Informed choice*

Lembar untuk membuat pilihan setelah mendapatkan penjelasan tentang alternatif asuhan yang akan dilakukan.

c. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan lembar persetujuan untuk memberikan pengertian tentang maksud, tujuan serta pengetahuan dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang berada dalam *informed consent* tersebut yaitu: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan jenis data yang dibutuhkan komitmen prosedur pelaksanaan potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

d. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data.

e. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Confidentiality yakni kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

